

**Upaya Penanggulangan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Molingkapoto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara**

**Herlina Jusuf<sup>1</sup>, Amanda Adityaningrum<sup>2</sup>, Nikmatisni Arsad<sup>3</sup>**

<sup>13</sup>Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : [herlinajusuf@ung.ac.id](mailto:herlinajusuf@ung.ac.id), [amanda@ung.ac.id](mailto:amanda@ung.ac.id), [nikmatisni.arsad@ung.ac.id](mailto:nikmatisni.arsad@ung.ac.id)

**Abstract**

*In Indonesia, drugs are designated as one of the national problems that are considered serious by the government. This problem is very complex and still requires comprehensive and integrated handling, with active participation from the community, both individually and in groups. One of the promotive and preventive methods offered by Universitas Negeri Gorontalo, where the UNG's students as intellectual citizens, can show their care through the implementation of KKN Tematik Program. The purpose of this program are (1) to provide information in the form of socialization related to understanding to the public about the factors causing and adverse effects of drug use; and (2) creating safe and orderly conditions for the village community so that the village is free from drug abuse. Through this program, students are also expected to be able to provide information and knowledge to the public which is realized in the form of activities to prevent drug trafficking and abuse. This activity was carried out for the community in Desa Molingkapoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, on September 28th, 2021, September 30th 2021, and October 12th, 2021. The stages of this activity are: (1) Implementation of technical guidance and monitoring of the evaluation of the volunteer team anti-drug, intelligence team and recovery team; (2) Socialization of strengthening family functions in preventing the dangers of drugs in the community; (3) Mapping of drug-prone areas in Desa Molingkapoto; and (4) early detection of drug prevention through a urine test to the Molingkapoto Village apparatus. The activity was carried out with the BNN Kabupaten Gorontalo.*

**Keywords:** Drugs; Countermeasures; Urine test; Area mapping

**Abstrak**

*Di Indonesia, narkoba ditetapkan sebagai salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius oleh pemerintah. Dimana masalah ini sangat kompleks dan tetap menuntut penanganan secara komprehensif dan terpadu, dengan partisipasi aktif dari masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Salah satu metode promotif dan preventif ditawarkan oleh Universitas Negeri Gorontalo, dimana warga UNG sebagai warga intelek, dapat menunjukkan tindak kepeduliannya melalui pelaksanaan program KKN Tematik. Tujuan dari kegiatan ini, yaitu (1) memberikan informasi dalam bentuk sosialisasi terkait pemahaman kepada masyarakat tentang faktor penyebab dan dampak buruk penggunaan narkoba; dan (2) menciptakan kondisi aman dan tertib*

*bagi masyarakat desa sehingga desa bersih dari penyalahgunaan narkoba. Melalui program ini mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dilaksanakan pada masyarakat di Desa Molingkapoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, yakni pada tanggal 28 September 2021, 30 September 2021, dan 12 Oktober 2021. Tahapan dari kegiatan ini, yaitu: (1) Pelaksanaan bimbingan teknis dan monitoring evaluasi tim relawan anti narkoba, tim inteligen dan tim pemulihan; (2) Sosialisasi penguatan fungsi keluarga dalam pencegahan bahaya narkoba pada masyarakat; (3) Pelaksanaan pemetaan kawasan rawan narkoba di Desa Molingkapoto; dan (4) Deteksi dini pencegahan narkoba melalui tes urine kepada aparat Desa Molingkapoto. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara.*

**Kata Kunci:** *Narkoba; Upaya penanggulangan; Tes urine; Pemetaan kawasan*

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Correspondence author:** Amanda Adityaningrum, [amanda@ung.ac.id](mailto:amanda@ung.ac.id), Gorontalo, Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, narkoba ditetapkan sebagai salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius oleh pemerintah. Hal ini disebabkan, karena masalah merebaknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba semakin lama semakin meningkat. Efek domino akibat narkoba pun semakin beragam, sehingga dapat mengakibatkan rusaknya moral bangsa. Namun, upaya untuk mengatasi peredaran dan penyalahgunaan narkoba merupakan langkah yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Dimana masalah ini sangat kompleks dan tetap menuntut penanganan secara komprehensif dan terpadu, dengan partisipasi aktif dari masyarakat baik secara individu maupun kelompok.

Penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba diperlukan upaya komprehensif dan terpadu yang meliputi upaya preventif, represif, terapi dan rehabilitasi. Metode pencegahan dan

pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang paling efektif dan mendasar adalah metode promotif dan preventif (Nurlinda, 2020). Bentuk program yang ditawarkan antara lain pelatihan, dialog interaktif dan lainnya pada kelompok belajar, kelompok olah raga, seni budaya, atau kelompok usaha (Haryanti dkk, 2020). Pelaku program dapat berupa lembaga-lembaga masyarakat yang difasilitasi dan diawasi oleh pemerintah, lembaga-lembaga profesional terkait, lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, organisasi masyarakat, lembaga pendidikan dan lainnya.

Pada lembaga pendidikan, salah satu metode promotif dan preventif ditawarkan oleh Universitas Negeri Gorontalo, dimana warga UNG sebagai warga intelek, dapat menunjukkan tindak kepeduliannya melalui pelaksanaan program KKN Tematik. Melalui program KKN Tematik ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dilaksanakan pada masyarakat di Desa Molingkapoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, yakni pada tanggal 28 September 2021, 30 September 2021, dan 12 Oktober 2021.

Tujuan pelaksanaan KKN Tematik ini, yaitu (1) memberikan informasi dalam bentuk sosialisasi terkait pemahaman kepada masyarakat tentang faktor penyebab dan dampak buruk penggunaan narkoba; dan (2) menciptakan kondisi aman dan tertib bagi masyarakat desa sehingga desa bersih dari penyalahgunaan narkoba. Secara umum manfaat pelaksanaan program KKN Tematik ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam

penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba demi menciptakan kondisi aman dan tertib bagi masyarakat desa sehingga desa bersih dari penyalahgunaan narkoba.

## **METODE PELAKSANAAN**

Upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat di Desa Molingkapoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti: (1) Pelaksanaan bimbingan teknis dan monitoring evaluasi tim relawan anti narkoba, tim inteligen dan tim pemulihan; (2) Sosialisasi penguatan fungsi keluarga dalam pencegahan bahaya narkoba pada masyarakat; (3) Pelaksanaan pemetaan kawasan rawan narkoba di Desa Molingkapoto; dan (4) Deteksi dini pencegahan narkoba melalui tes urine kepada aparat Desa Molingkapoto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahapan pertama pada upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat di Desa Molingkapoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara adalah pelaksanaan bimbingan teknis dan monitoring evaluasi tim relawan anti narkoba, tim inteligen dan tim pemulihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, 28 September 2021 dengan bekerja sama dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan sosialisasi ini dibuka oleh Ardon Paneo selaku Kepala Desa Molingkapoto, yang dihadiri oleh 19 orang anggota tim. Anggota tim tersebut merupakan kelompok-kelompok yang sudah dibentuk dan dibuatkan SK oleh Kepala Desa Molingkapoto sebelumnya. Pelaksanakan kegiatan ini tetap

memperhatikan protokol kesehatan. Dalam pelaksanaannya, masyarakat sangat antusias dalam bimbingan teknis yang dilakukan oleh BNN dan mahasiswa.



Gambar 1. Pelaksanaan bimbingan teknis dan monitoring evaluasi tim relawan anti narkoba, tim inteligen dan tim pemulihan Desa Molingkapoto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Tahapan kedua adalah sosialisasi penguatan fungsi keluarga dalam pencegahan bahaya narkoba pada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 30 September 2021, dimulai pukul 08.00 sampai dengan selesai. Kegiatan Sosialisasi ini dibuka oleh Muhammad Rifaldi Sapi'i selaku Koordinator Desa mahasiswa KKN. Dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Molingkapoto. Pada kegiatan ini dipaparkan materi yang disampaikan oleh Ketua

Relawan Desa, dimana beliau berharap agar seluruh elemen, baik pemerintah daerah, swasta dan masyarakat agar dapat bekerja sama dan menseseriusi permasalahan narkoba khususnya di Gorontalo Utara, sebab ancaman narkoba termasuk dalam kategori bencana non alam.



Gambar 2. Sosialisasi penguatan fungsi keluarga dalam pencegahan bahaya narkoba pada masyarakat di Aula Kantor Desa Molingkapoto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Sosialisasi kemudian dilanjutkan di kalangan anak-anak TPQ Darussalam Desa Molingkapoto. Pada sosialisasi ini, Koordinator Desa Molingkapoto memaparkan tentang bahaya narkoba di kalangan anak di bawah umur.



Gambar 3. Sosialisasi penguatan fungsi keluarga dalam pencegahan bahaya narkoba di kalangan anak-anak TPQ Darussalam Desa Molingkapoto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Sosialisasi selanjutnya dilakukan melalui *door to door* oleh mahasiswa KKN Tematik. Dalam pelaksanaannya, masyarakat sangat antusias dalam menerima materi yang disampaikan.



Gambar 4. Sosialisasi penguatan fungsi keluarga dalam pencegahan bahaya narkoba pada masyarakat melalui *door to door* di Desa Molingkapoto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Tahapan ketiga pada upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat di Desa Molingkapoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara adalah pelaksanaan pemetaan kawasan rawan narkoba di Desa Molingkapoto. Pemetaan kawasan rawan narkoba di Desa Molingkapoto bertujuan untuk mengetahui titik-titik rawan narkoba yang ada di Desa Molingkapoto. Pemetaan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 September 2021 setelah melakukan kegiatan sosialisasi. Mahasiswa melakukan observasi awal di Desa Molingkapoto bersama dengan tim intelijen desa yang telah dibentuk dan dibuatkan SK oleh Kepala Desa.



Gambar 5. pemetaan kawasan rawan narkoba di Desa Molingkapoto.

Tahapan keempat pada upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat di Desa Molingkapoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara adalah deteksi dini pencegahan narkoba melalui tes urine kepada aparat Desa Molingkapoto. Pelaksanaan tes urine ini dilakukan sebagai bentuk deteksi dini dalam pencegahan terjadinya pemaparan narkoba terhadap aparat Desa Molingkapoto, karena dari pengambilan tes urine tersebut aparat Desa Molingkapoto bisa mengetahui apakah mereka telah terpapar narkoba atau tidak dan bisa mengetahui bagaimana cara pencegahan bahaya narkoba itu. Tes urine ini dilaksanakan dalam satu hari oleh Mahasiswa KKN Tematik UNG yang bekerja sama dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara. Mahasiswa melakukan tes urine kepada masyarakat yang ada di Desa Molingkapoto yang berjumlah 10 orang dari aparat desa sebagai perwakilan dari masyarakat yang ada di Desa Tersebut. Adapun kegiatan berjalan dari pukul 09.00 WITA

sampai pukul 13.00 WITA pada hari Selasa, 12 Oktober 2021 bertempat di aula baru kantor desa Molingkapoto. BNN melakukan pengarahan terlebih dahulu kemudian dilakukan pemeriksaan tes urine yang dimulai dari kepala desa dan diikuti 9 aparat lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Setelah 30 menit diambil sampel hasilnya keluar dengan negatif narkoba semua aparat yang dilakukan tes urine.

## **KESIMPULAN**

Upaya untuk mengatasi peredaran dan penyalahgunaan narkoba merupakan langkah yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Dimana masalah ini sangat kompleks dan tetap menuntut penanganan secara komprehensif dan terpadu, dengan partisipasi aktif dari masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat di Desa Molingkapoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti: (1) Pelaksanaan bimbingan teknis dan monitoring evaluasi tim relawan anti narkoba, tim inteligen dan tim pemulihan; (2) Sosialisasi penguatan fungsi keluarga dalam pencegahan bahaya narkoba pada masyarakat; (3) Pelaksanaan pemetaan kawasan rawan narkoba di Desa Molingkapoto; dan (4) Deteksi dini pencegahan narkoba melalui tes urine kepada aparat Desa Molingkapoto. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021, 30 September 2021, dan 12 Oktober 2021 dengan bekerja sama dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi dukungan dana dalam pelaksanaan pengabdian. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Molingkopoto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

## **REFERENSI**

Haryanti, R. D., Pranawa, B., & Mardiyanto, J. (2020). Efektivitas Sanksi Pidana terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Dihubungkan dengan Meningkatnya Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Hukum Polres Boyolali.

Nurlinda. (2020). Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Selatan terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13245-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13245-Full_Text.pdf)